

SYARAT ADMINISTRASI JANGAN DIJADIKAN BEBAN

Ratusan Tempat Ibadah Kantongi Surat Aman Covid-19

YOGYA (KR) - Hingga saat ini sudah ratusan tempat ibadah yang mengantongi surat aman Covid-19, baik di tingkat kota maupun wilayah. Akan tetapi masih sebatas masjid, musala dan gereja. Sedangkan tempat ibadah lain belum ada yang mengajukan ke gugus tugas.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, dalam mengeluarkan izin didasarkan pada lingkup wilayah peribadatan. “Untuk lingkup provinsi dikeluarkan oleh DIY seperti Masjid Gedé Kauman dan Masjid Gedé Pakualaman. Sedangkan masjid tingkat kota oleh gugus tugas tingkat kota, dan tingkat kampung oleh kecamatan,” urainya, Senin (27/7).

Pada awalnya tempat-tempat

peribadatan mengajukan surat keterangan aman Covid-19 ke gugus tugas. Selanjutnya setiap tempat ibadah harus membuat Satgas Covid-19 dan penanggungjawabnya, membuat skema dan alur protokol. Setelah persyaratan lengkap, gugus tugas melakukan verifikasi lapangan, berdiskusi dan memberikan beberapa masukan agar protokol yang dijalankan lebih maksimal. “Ada 21 poin persyaratan yang harus dipenuhi. Seperti penanggungjawab,

susunan satgas, fasilitas yang digunakan untuk melakukan skrining, kapasitas 50 persen, skema alur jalan dan lainnya,” imbuh Heroe.

Hingga saat ini pun sudah ada 4 masjid dan 21 gereja tingkat kota yang sudah mengantongi surat keterangan aman Covid-19. Selain itu di tingkat wilayah atau kecamatan terdapat 157 masjid, 10 musala, dan 4 gereja. Khusus untuk kepentingan menggelar salat Idul Adha, terdapat 64 titik yang sudah mengajukan yang tersebar di lima kecamatan yakni Pakualaman, Gedongtengen, Danurejan, Gondomanan dan Wirobrajan.

Sementara Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Nur Abadi, berharap syarat admi-

nistrasi berupa surat keterangan aman Covid-19 tidak dijadikan beban oleh takmir atau pengelola tempat ibadah. Hal tersebut semata untuk melindungi semua pihak terutama keselamatan jemaah. “Menteri Agama selalu mengimbau agar tempat ibadah mampu menjadi teladan dalam pencegahan Covid-19. Jangan sampai ketika dibuka justru menjadi klaster baru,” pesannya.

Ketentuan surat keterangan aman bagi tempat ibadah selain sudah dituangkan melalui surat edaran Menteri Agama Nomor 15/2020, juga diperkuat oleh surat edaran walikota. Masjid atau musala yang sudah mengantongi surat tersebut pun dapat menggelar salat Idul Adha bagi lingkungan jemaahnya. **(Dhi-d**

3 Strategi Songsong Masa Depan PKU

YOGYA (KR) - Ada 3 strategi yang dihadapi dalam menyongsong masa depan Pusat Kesehatan Umum (PKU) Kotagede, yakni peningkatan kapasitas, sinergi dan ekspansi. Prinsip dalam rumah sakit yang berbasisan Islam adalah menolong bukan mendoakan orang sakit.

Demikian ditegaskan Dr H Nur Ahmad G MA, Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) PKU Kotagede kepada KR, Senin (27/7), Hal tersebut terkait dengan Rapat Koordinasi Restrukturisasi Tim RSU PKU Kotagede di Aula Lantai 2 PKU Kotagede, Sabtu (25/7) lalu.

Hadir dalam kesempatan itu dan memberi pengantar H Darwinto Nawawi (Ketua PCM Kotagede) dan dihadiri Plt Direktur dr

Cicik Wahyu Adiningsih beserta jajaran direksi dan pengurus harian PCM, MPKU dan BPH.

Dijelaskan Nur Ahmad, ada 3 strategi peningkatan kapabilitas berarti melakukan peningkatan meliputi kompetensi SDM yang menguasai di bidangnya, apalagi di era disrupsi.

Soal sinergi, PKU harus menjalin sinergi dengan berbagai pihak. Baik dengan amal usaha kesehatan, amal usaha pendidikan dan masjid serta perbankan dan kampus.

Kemudian soal ekspansi. “Salah satu upaya yang dilakukan dengan peralihan fungsi menuju RSUD dengan keunggulan layanan ibu dan anak. Layanan ini harus dirasakan kehadirannya oleh masyarakat.” tandasnya. **(Jay)-d**

KUOTA RPH GIWANGAN MASIH TERSEDIA

Lindungi Masyarakat, Kerumunan Dibatasi

YOGYA (KR) - Semangat umat muslim untuk berkurban harus tetap tinggi meski di tengah pandemi virus Korona. Pembatasan kerumunan yang diatur oleh pemerintah merupakan upaya untuk melindungi sekaligus mencegah dan mengendalikan potensi penularan virus di masyarakat.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menjelaskan terdapat empat kegiatan masyarakat yang tidak bisa dilepaskan dalam momentum Idul Adha, yakni pen-

jualan hewan kurban, malam takbiran, salat Id dan penyembelihan hewan.

“Empat kegiatan itu memicu terjadinya kerumunan. Sehingga harus ditegakkan protokol kesehatan yang ketat demi kita semua,” jelasnya dalam jumpa pers, Senin (27/7).

Keempat kesemarakan Idul Adha tersebut sudah diatur melalui surat edaran walikota. Penjualan hewan kurban harus memperhatikan luasan serta mengajukan izin ke wilayah setem-

pat. Malam takbiran yang identik dengan keliling kota juga sepakat untuk ditiadakan dan diganti dengan takbiran di masjid maupun area kampung. Begitu juga salat Id, bisa digelar terbatas atau secara internal melibatkan jemaah setempat.

Sedangkan untuk penyembelihan hewan kurban, dianjurkan melalui Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan yang memiliki kapasitas 205 ekor sapi dan 200 ekor kambing selama empat hari penyembelihan.

“Merujuk tahun lalu yang terdapat 7.500 ekor sapi dan kambing yang disembelih, tentunya kapasitas di RPH Giwangan tidak akan mencukupi. Penyembelihan di wilayah tetap dipersilakan namun harus diperhatikan betul protokolnya. Aturan yang kami buat semata untuk meningkatkan semangat berkorban,” tandas Haryadi.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, menyebutkan bahwa terdapat 526 lokasi penyembelihan di luar RPH Giwangan. Panitia yang tahun lalu melakukan penyembelihan, tahun ini diprediksi juga akan tetap menggelar. Hanya, hingga kemarin baru ada 30 panitia yang bersedia memimpin pemberitahuan. Khusus untuk

penyembelihan di RPH Giwangan, sepenuhnya dikoordinasi oleh Baznas Kota Yogya.

Sementara Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, mengatakan kuota di RPH Giwangman masih tersedia. Sejauh ini baru ada 133 ekor sapi dan 37 ekor kambing yang sudah didaftarkan. Biaya operasional untuk satu ekor sapi mencapai Rp 500.000 dan kambing Rp 100.000. Hal itu sudah termasuk penyembelihan, pengulitan, pemotongan hingga enam karkas serta pembersihan jerohan. "Kami juga siap menerima kurban baik dalam bentuk uang maupun hewan. Daging akan kami olah menjadi abon selanjutnya didistribusikan ke warga yang membutuhkan," urainya. **(Dhi)-d**

HAN, Membangun Karakter Peduli Sesama

YOGYA (KR) - Era revolusi industri 4.0, anak-anak di DIY harus tumbuh menjadi anak yang religius, disiplin, bekerja keras dan mau belajar hal-hal baru. Selain itu, juga harus selalu kreatif, mandiri, tidak egois dan mau peduli dengan lingkungan sosial, serta memiliki semangat kebangsaan dan cinta Tanah Air.

“Tema Hari Anak Nasional (HAN) 2020 di DIY adalah ‘Adi Rajasa Bhakti Nagari’. Artinya, membangun identitas dan karakter anak untuk peduli sesama, dermawan, tidak mementingkan diri sendiri, taat pada ketentuan, berekspressi kreatif dalam berbangsa dan bertuhan air Indonesia,” kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Paku Alam X dalam acara puncak peringatan HAN 2020 DIY secara teleconference di Kompleks Kepatihan, Senin (27/7).

Menyikapi tantangan pandemi Covid-19 di Indonesia, tema Hari Anak Nasional di tingkat pusat tahun 2020 adalah ‘Anak Terlindungi, Indonesia Maju’, dengan tagline

'Anak Indonesia Gembira di Rumah'.

Paku Alam X menuturkan, kabupaten/kota layak anak selama ini telah menjadi strategi penting bagi visi DIY dalam menyongsong abad Samudera Hindia untuk kemuliaan martabat Yogya. Karena masyarakat Yogya yang bermartabat dibentuk dari anak-anak yang berdaya saing untuk maju, saling toleran, tenggang rasa, santun, menjunjung tinggi kejujuran serta saling berbagi dalam kebersamaan. Untuk itu Wagub DIY memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung DIY mendapatkan penghargaan sebagai provinsi penggerak kabupaten/kota layak anak dan pembinaan forum anak terbaik.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY, Tri Mulyono menyatakan, meski peringatan HAN 2020 tidak dilakukan seperti biasanya, tetapi semangat terhadap perlindungan anak harus tetap digelorakan. **(Ria)-d**

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

Honda

satya
Indonesia

**CBR
250RR SP**

TOTAL CONTROL

»» **RASAKAN SENSASI MOTOR SUPER SPORT**

NEW Honda CBR250RR SP!
INDENT SEKARANG!

»» **MULAI JULI 2020**

SEGERA HUBUNGI DEALER WING TERDEKAT

»» **TECHNOLOGY
MADE FOR POWER**

The New CBR250RR SP with Quick Shifter
and Assist/Slipper Clutch

**THROTTLE BY WIRE WITH
3 STEP RIDING MODE**

NEW QUICK SHIFTER

NEW ASSIST/SLIPPER CLUTCH

SCAN ME

#CarI.aMaN

FOLLOW
HondaJatimWid

AHM
PT Astra Honda Motor

One HEART.

HONDA

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

**UNTUK KEMUDAHAN DAN KECEPATAN LAYANAN,
MANFAATKAN APLIKASI MOBILE JKN
DAN BPJS KESEHATAN CARE CENTER 1500 400
UNTUK LAYANAN BERIKUT:**

Jenis Layanan	Aplikasi Mobile JKN	BPJS Kesehatan Care Center 1500 400
Pendaftaran Peserta Mandiri (PBPU/BP) Baru	✓	✓
Penambahan anggota keluarga Peserta Mandiri (PBPU/BP)	—	✓
Perubahan data peserta:		
a. Nama, NIK dan tanggal lahir (Peserta Non PBI)	—	✓
b. FKTP, alamat domisili, nomor handphone dan alamat email (Peserta Non PBI)	✓	✓
c. Kelas rawat peserta PBPU/BP	✓	✓
Pemberian informasi dan penanganan pengaduan	✓	✓
Konsultasi Dokter	✓	✓

ADAPTASI MENUJU KEBIASAAN BARU

24 JAM **CARE CENTER 1500 400**